

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peternakan merupakan salah satu dari lima subsektor pertanian. Peternakan adalah kegiatan memelihara hewan ternak untuk dibudidayakan dan mendapatkan keuntungan dari kegiatan tersebut (Rasyaf. 2003). Subsektor peternakan terbagi menjadi ternak besar yaitu sapi (perah/potong), kerbau, dan kuda, dan ternak kecil yang terdiri dari kambing, domba, dan babi serta ternak unggas (ayam, itik, dan burung puyuh). Subsektor peternakan memiliki nilai strategis khususnya dalam pemenuhan protein hewani bagi masyarakat Indonesia karena setiap tahunnya jumlah penduduk Indonesia mengalami peningkatan dan adanya kesadaran masyarakat untuk mengkonsumsi bahan bernilai gizi tinggi, maka terjadi peningkatan pada permintaan dan kebutuhan protein hewani, untuk memenuhi kebutuhan tersebut maka salah satu alternatif usaha yang efisien secara teknis dan ekonomis dalam menghasilkan zat-zat makanan bergizi tinggi salah satunya yaitu ayam broiler karena ayam broiler memiliki harga yang murah jika dibandingkan dengan harga daging ayam yang lain sehingga masyarakat Indonesia banyak yang membeli dan mengkonsumsinya.

Broiler atau disebut juga Ayam ras pedaging merupakan jenis ras unggulan hasil persilangan dari bangsa-bangsa ayam yang memiliki daya produktivitas tinggi, terutama dalam memproduksi daging ayam. Ayam broiler ini baru populer di Indonesia sejak tahun 1980-an di mana pemegang kekuasaan mencanangkan penggalakan konsumsi daging ruminansia yang pada saat itu semakin sulit keberadaannya, sampai saat ini broiler telah dikenal masyarakat Indonesia dengan berbagai kelebihanannya karena hanya 5-6 minggu sudah bisa dipanen, waktu pemeliharaan yang relatif singkat dan menguntungkan, maka banyak peternak baru serta peternak musiman yang bermunculan untuk mendirikan usaha peternakan ayam broiler di berbagai wilayah Indonesia, dalam mendirikan usaha peternakan ayam broiler tentunya harus memiliki sumber daya manusia yang berkualitas dan terampil yang mampu menjalankan usahanya.

Praktek Kerja Lapang (PKL) merupakan salah satu cara untuk menghasilkan tenaga kerja yang trampil dan berpengalaman sehingga lebih siap kerja di lapangan, selain itu Praktek Kerja Lapang (PKL) juga merupakan syarat untuk menyelesaikan pendidikan di Politeknik Negeri Jember, untuk itu Politeknik Negeri Jember mewajibkan mahasiswa untuk melaksanakan sesuai dengan bidang keahlian yang diambil. Manfaat Praktek Kerja Lapang (PKL) mahasiswa dapat membandingkan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan dengan praktek yang didapatkan di perusahaan.

1.2 Tujuan

1.2.1 Tujuan Umum

1. Meningkatkan wawasan dan pengetahuan serta pemahaman mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan yang dijadikan tempat Praktek Kerja Lapang.
2. Meningkatkan keterampilan mahasiswa pada bidang keahliannya masing-masing agar mendapat cukup bekal untuk bekerja setelah lulus.

1.2.2 Tujuan Khusus

1. Menambah pemahaman mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan.
2. Melatih mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.
3. Menambah kesempatan bagi mahasiswa memantapkan keterampilan dan pengetahuannya untuk menambah kepercayaan dan kematangan diri.

1.3 Lokasi dan Jadwal Praktek Kerja Lapang

1.3.1 Lokasi

Kegiatan praktek kerja lapang dilakukan di kandang *open house* milik perusahaan PT. Peternakan Ayam Nusantara Farm Jamali yang terletak di Kampung Citespong Desa Jamali Kecamatan Mande Kabupaten Cianjur Propinsi Jawa Barat.

1.3.2 Jadwal Praktek Kerja Lapang

Praktek kerja lapang dilaksanakan dari tanggal 21 Maret 2016 sampai dengan tanggal 22 April 2016.

1.4 Metode Pelaksanaan

Mengikuti semua kegiatan rutin di kandang meliputi, persiapan kandang, pemeliharaan, vaksiansi sampai produksi yang terdapat di perusahaan serta melakukan wawancara, observasi dan diskusi kepada pembimbing lapang.